

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR

Afif Zakaria¹⁾, Taufiq Hidayat, M.Pd²⁾, Rika Pristian Fitri Astuti, M.Pd.³⁾

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Bojonegoro

¹email: zakariaafif@gmail.com

²email: Hydayat_taufiq27@yahoo.com

³email: rikapristian@gmail.com

Abstract: *This study aims to: (1) Know the differences in the mastery of accounting concepts in accounting cycles of trading companies between learning models and between the initial abilities of students in class X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu; (2) knowing the difference in mastery of the accounting concept of a trading company accounting cycle between the projec learning model for class X AKL students of SMK Al-Fattah Kalitidu; (3) knowing the differences in the mastery of accounting concepts in the accounting cycle of a trading company between initial abilities (high, medium and low) for class X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu; (4) to find out the interaction between the learning model and the initial ability to master the concept of summarizing the accounting cycle of the trading company for class X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu. The subjects of this study were students of class X AKL at SMK AL-FATTAH KALITIDU. This type of research is included in the PTK (Classroom Action Research). Retrieval of research data through tests and non-tests, namely in the form of 1) observation sheets; 2) test questions and; 3) questionnaire sheet. Observations were made to measure the implementation of AKL learning with audio-visual learning media. Written tests are conducted to measure student achievement. The questionnaire was given to determine student responses. The data analysis technique for the observation sheet and questionnaire instruments used the percentage formula, for the test questions instrument used the percentage formula.*

The results showed that before the application of the projec method in accounting learning in the subject of the ledger, it was obtained that 15 students or 68.18% had completed and 7 students or 32.82% had not been completed. The results of the observation of student learning activities in cycle I were obtained as many as 19 students or 86% had completed and 3 students or 13.54% had not been completed. Then in cycle II test results show 22 students or 100% complete and 0 students or 0% not yet complete. With the increase that has occurred in students who have reached 100% of students have completed and exceed 75% of the indicators of success, it is stated that this learning improvement has been successful. In addition, students gave a very positive response to the application of Audio Visual Learning media in projec learning.

Keywords: *audio visual, classroom action research, student learning outcomes.*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui perbedaan penguasaan konsep pengikhtisaran siklus akuntansi perusahaan dagang antarmodel pembelajaran dan antar kemampuan awal siswa di kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu; (2) mengetahui perbedaan penguasaan konsep pengikhtisaran siklus akuntansi perusahaan dagang antara model pembelajaran projec bagi siswa kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu; (3) mengetahui perbedaan penguasaan konsep pengikhtisaran siklus akuntansi perusahaan dagang antar kemampuan awal (tinggi, sedang dan rendah) bagi siswa kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu; (4) mengetahui interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal terhadap penguasaan konsep pengikhtisaran siklus akuntansi perusahaan dagang siswa kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X AKL di SMK AL-FATTAH KALITIDU. Jenis penelitian ini termasuk dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas).. Pengambilan data penelitian melalui tes dan non tes yaitu berupa 1) lembar observasi; 2) soal tes dan; 3) lembar kuisioner. Observasi dilakukan untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran AKL dengan media pembelajaran audio visual. Tes tertulis dilakukan untuk mengukur Prestasi belajar siswa. Kuisioner diberikan untuk mengetahui respon siswa. Adapun teknik analisis data untuk instrumen lembar observasi dan lembar angket menggunakan rumus persentase, untuk instrumen soal tes menggunakan rumus presentase.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya metode projec pada pembelajaran Akuntansi pokok bahasan Buku Besar, diperoleh sebanyak 15 siswa atau 68,18% tuntas dan 7 siswa atau 32,82% belum tuntas. Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I diperoleh sebanyak 19 siswa atau 86% tuntas dan 3 siswa atau 13,54% belum tuntas. Kemudian pada hasil tes siklus II menunjukkan 22 siswa atau 100% tuntas dan 0 siswa atau 0% belum tuntas. Dengan adanya peningkatan yang terjadi pada siswa yang telah mencapai 100% siswa telah tuntas dan melebihi 75% indikator keberhasilan maka dinyatakan bahwa perbaikan pembelajaran ini telah berhasil. Selain itu, siswa memberikan respon sangat positif terhadap penerapan media Pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran projec.

Kata Kunci: audio visual, penelitian tindakan kelas, hasil belajar siswa.

PENDAHULUAN

Profesionalisme guru sangat ditentukan oleh kemampuannya memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran, untuk menunjang kelancaran tugas profesinya. Metode resitasi merupakan metode mengajar dimana guru memberikan tugas pada siswa dan pada pertemuan berikutnya untuk di pertanggung jawabkan hasilnya.

Kondisi di SMK Al-Fattah Kalitidu berdasarkan pengamatan, pada umumnya guru dalam menanamkan konsep masih menggunakan metode konvensional, dimulai dari menjelaskan materi, memberi contoh, kemudian dilanjutkan dengan latihan soal dari LKS atau buku paket, sehingga dalam menanamkan suatu konsep pembelajaran guru aktif dan siswa pasif

Pembelajaran kompetensi dasar pengikhtisaran siklus akuntansi perusahaan dagang khususnya materi neraca saldo, jurnal penyesuaian dan kertas kerjadi kelas X AKL di SMK Al-Fattah Kalitidu dirasakan banyak menemui kendala, belum menghasilkan penguasaan konsep secara optimum. Kompetensi dasar yang samapada dasarnya sudah diberikan di kelas X AKL semester ganjil, namun tetap belum memberikan hasil sebagaimana yang di harapkan.

Pembelajaran berbasis proyek/ tugas (*project-based/task learning*) membutuhkan suatu pendekatan pengajaran komprehensif di mana lingkungan belajar siswa didesain agar siswa dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah-masalah autentik termasuk pendalaman materi dari suatu topik mata pelajaran, dan melaksanakan tugas bermakna lainnya. Pendekatan ini memperkenankan siswa untuk bekerja secara mandiri dalam

mengkonstruksikannya dalam produk nyata (Buck Institue for Eduction, 2001).

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan metode projec menggunakan audio visual pada kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti dapat menguraikan data yang diperoleh. Yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya sertatidak bisa dilakukan dilaboratorium melainkan harus terjun di lapangan. Oleh sebab itu penelitian seperti ini disebut dengan field study (Nazir, 1986:159).

Subjek penelitian yang digunakan yaitu siswa kelas X AKL. Siswa kelas X AKL berjumlah 34 orang yang terdiri dari 12 siswa laki - laki dan 22 siswa perempuan. Selain siswa kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu mata pelajaran Ekonomi pembahasan Siklus Perusahaan Dagang Akutansi.

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui tes dan nontes. Pengumpulan data melalui teks yang di laksanakan dengan memberikan soal tes berupa uraian, sedangkan

pengumpulan data melalui teknik nontes yang di lakukan dengan observasi kouesioner dan dokumentasi foto.

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada semester I tahun pelajaran 2019/2020 ditemukan data hasil belajar siswa kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu masih rendah hanya mampu mencapai standar KKM, terdapat 32% hail dari nilai yang peneliti peroleh. Dari 22 siswa ada 7 siswa yang tidak tuntas. Dan terdapat 15 siswa dengan hasil diatas KKM, artinya tuntas sekitar 68%. Siswa seringkali tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru, siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran karena pembelajaran bersifat ceramah yang berpusat pada guru tersebut sehingga siswa bosan akhirnya mengabaikan materi yang diberikan oleh guru, kebanyakan siswa masih kesulitan dalam memahami berbagai pejelasan yang disampaikan oleh guru dan pembelajaran masih monoton dengan model dan metode yang sama.

Penelitian Tindakan Kelas meliputi 2 siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Tabel 1
Persentase perbandingan jumlah siswa tuntas hasil belajar pada siklus I dan siklus II

Siklus	Jumlah Siswa		Rata-rata nilai
	Belum tuntas	Tuntas	
I	3	19	76
II	0	22	82,95
Peningkatan (%)		9.14	

Data yang diperoleh sebelum dan setelah dilaksanakan tindakan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil tes yang diperoleh. Sebelum diterapkannya metode metode projec pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diperoleh sebanyak 5 siswa atau 20% tuntas dan 20 siswa atau 80% belum tuntas. Namun setelah pembelajaran dengan menggunakan metode projec dalam pembelajaran Akuntansi pokok bahasan kas Buku Besar pada siklus I dan II diperoleh data bahwa hasil belajar siswa meningkat. Hasil tes siklus I diperoleh sebanyak 13 siswa atau 52% tuntas dan 12 siswa atau 48% belum tuntas. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 32% pada siklus I. Kemudian pada hasil tes siklus II menunjukkan 22 siswa atau 88% tuntas dan 3 siswa atau 12% belum tuntas. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 68% dibandingkan dari pra siklus dan sebesar 56% dibandingkan pada siklus I.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan persentase jumlah siswa yang memiliki ketuntasan hasil belajar minimal pada siklus I, dan siklus II. Dengan adanya peningkatan yang terjadi pada siswa yang telah mencapai 88% siswa telah tuntas dan melebihi 75% indikator keberhasilan maka dinyatakan bahwa perbaikan pembelajaran ini telah berhasil.

Selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pembelajaran Pokok bahasan Buku Besar dengan metode metode projec ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan peningkatan partisipasi serta keaktifan belajar siswa yang berlangsung di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Pada saat observasi awal yang dilakukan peneliti pada pembelajaran Akuntansi pokok bahasan Buku Besar pada siswa kelas X AKL, pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru menyampaikan materi pembelajaran yang hanya lebih mengarahkan terhadap pengalaman siswa saat berangkat sekolah dan tidak memberikan padangan yang lebih luas sehingga pola pikir siswa akan semakin berkembang dengan mengamati kondisi lingkungan sekitar kehidupannya.

Dengan pandangan yang luas maka siswa akan lebih terarahkan dan terbimbing untuk mampu mengamati kondisi alam sekitar disertai dengan pencermatan bagaimana lingkungan dirawat. Dengan adanya ide pokok yang dikembangkan dengan pola pikir yang lebih dengan memberikan siswa tugas untuk mencari aktivitas di luar ide pokok. Pemberian ide sekunder dengan mampu memecahkan solusi bagaimana cara perawatan lingkungan yang didasarkan oleh perbedaan lingkungan maka aplikasi pengetahuan yang diberikan akan berkembang dengan baik. Dengan kata lain siswa lebih terfasilitasi untuk mampu mengembangkan pola pikirnya terhadap kelangsungan hidup lingkungan sekitarnya dari segi lingkungan alam maupun buatan.

Pada siklus I dan II diterapkan pembelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Buku Besar dengan metode audio visual pada siswa kelas X AKL Al-Fattah Kalitidu. Masalah-masalah dan fenomena yang timbul dan berkembang di masyarakat kini mampu menjadikan sumber belajar siswa sehingga siswa mampu termotivasi untuk belajar dan lebih leluasa siswa berfikir. Sesuai dengan pendapat Darsono (2000: 4) belajar yaitu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang maknanya adalah pengalaman. Hal ini menunjukkan bahwa belajar memerlukan proses yang baik dan aktif agar siswa memiliki pengalaman dan mengambil ulang pengalaman yang pernah mereka peroleh.

Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa melalui kegiatan diskusi, sehingga mendorong adanya interaksi antar teman maka pembelajaran memungkinkan siswa bersosialisasi dengan menghargai perbedaan pendapat dan berlatih untuk bekerja sama. Semakin sering dilaksanakan kegiatan diskusi dapat meningkatkan interaksi serta kerja sama. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa pada setiap siklus. Dengan adanya kegiatan atau aktivitas yang menarik untuk menemukan sendiri seperti pada metode metode projec maka akan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran.

Hasil belajar ini merefleksikan keleluasaan, kedalaman, dan kompleksitas (secara bergradasi) dan digambarkan secara jelas serta dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu. Nana sudjana (2006: 22)

menyatakan bahwa proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Oleh karena itu penilaian hasil belajar mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar.

Pengalaman yang diperoleh oleh siswa melalui pembelajaran yang mampu mengerahkan kemampuannya untuk mencari ide-ide dan mengagali pengalamannya serta mencari hal yang ada disekitarnya sebagai objek belajar, hal ini akan memberikan keleluasaan, kedalaman dan kompleksitas dalam menghimpun materi pembelajaran.

Dengan ini sebenarnya pembelajaran tersebut memiliki banyak faktor yang harus dipenuhi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh keadaan siswa, guru dan lingkungan sekolah yang berbeda sehingga perlu adanya penyesuaian antara materi dan metode pembelajaran terhadap siswa. Di mana siswa memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing yang berbeda yang mengharuskan seorang guru mampu mengemas pembelajaran dengan baik. Siswa memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga guru harus mampu mengerti kebutuhan masing-masing siswa yang lebih mengutamakan kepentingan siswa. Ketercapaian nilai hasil belajar yang baik merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran.

Hasil belajar diperoleh setelah siswa mengalami berbagai kegiatan belajar yang menyebabkan perubahan dalam dirinya. Hasil belajar siswa dapat diukur dengan kriteria atau patokan-patokan tertentu. Dalam pengukuran hasil belajar siswa dapat menggunakan teknik test. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kemampuan siswa setelah menerima pengalaman belajar yang dapat diukur. Perubahan dalam hal ini adalah perubahan menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Penggunaan Metode projec dengan audio visual Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Pokok Bahasan Buku Besar Pada Siswa Kelas X AKL. yaitu sebelum diterapkannya metode metode projec pada pembelajaran Akuntansi pokok bahasan Buku Besar, diperoleh sebanyak 15 siswa atau 68,18% tuntas dan 7 siswa atau

32,82% belum tuntas. Namun setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan metode projec dalam pembelajaran Akuntansi pokok bahasan Buku Besar yang efektif dapat memperbaiki pola pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan ketuntasan hasil belajar disetiap siklusnya. Keberhasilan ini disebabkan dengan penerapan metode metode projec dengan menanamkan konsep-konsep pokok sehingga aktivitas siswa menjadi aktif dan senang mengikuti pembelajaran. Berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses belajar mengajar yang diberikan guru maupun dalam melakukan diskusi serta tanya jawab di dalam kelas. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar pada siklus I dan II diperoleh data bahwa hasil belajar siswa meningkat. Hasil tes siklus I diperoleh sebanyak 19 siswa atau 86% tuntas dan 3 siswa atau 13,54% belum tuntas. Kemudian pada hasil tes siklus II menunjukkan 22 siswa atau 100% tuntas dan 0 siswa atau 0% belum tuntas. Dengan adanya peningkatan yang terjadi pada siswa yang telah mencapai 100% siswa telah tuntas dan melebihi 75% indikator keberhasilan maka dinyatakan bahwa perbaikan pembelajaran ini telah berhasil.

DAFTAR RUJUKAN

- Fridman, AL. 1986. *Perhitungan dalam Merancang Alat Tangkap*. Terjemahan Tim Penerjemah BPPI Semarang, 1998. Calculation for Fishing Gear Desain. Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang. 304 Hal.
- Pidarta, Made. 2000. *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan*. Sarana Press.
- Kusuma, Wijaya. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indek.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Padmono. 2010. Kekurangan dan kelebihan, Manfaat Penerapan PTK. (online) Tersedia <http://edukasi.kompasiana.com/2010/10/19/kekurangan-kelebihan-manfaat-dan-penerapan-ptk>. Diakses 28 Juli 2020.
- Carr and Kemmis, 1986. *Action Research Principles and Practice Lecture in Education*. University of Bath.
- Thomas, John W . 2000. A Review of Research on Project-Based Learning. [Online], <http://www.autodesk.com/foundation>, Diambil pada 28 Juli 2020.
- Suko Prayogi. 2007. Meningkatkan Kualitas Proses Dan Hasil Belajar Luas Bangun Datar Siswa Kelas 5 SDN Ponolawen 2 Kesesi Pekalongan Melalui Implementasi Metode Discovery, 07. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Sofiani, Erlina. 2011. Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa pada Konsep Listrik Dinamis. (Skripsi). Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nazir. 1986. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

